

Peran STT Moriah dalam Edukasi ke Masyarakat terkait Perlindungan Anak dari Eksploitasi Seksual, Kekerasan, dan Pornografi

Sri Mulyani¹, Marthin Steven Lumingkewas², Samuel Sabadnugroho³,
Hellmut Sharon Tegar Waruwu⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Teologi Moriah

¹srimulyani.ssi.msi@gmail.com

Received: 28 Juni 2023; Revised: 21 Mei 2024; Accepted: 17 Juni 2024

Abstract

Children are the future generation of the nation. They can grow and develop optimally if they are supported by the adults around them. For this reason, every adult needs to understand that children need their support. With this understanding, adults will have the awareness to prepare space and time for children, so that children can express themselves as individuals with dignity, potential and value. Children who feel dignified, potential and valuable will have high self-confidence. Children's self-confidence will help them make every decision and respond to every struggle they face. With high self-confidence, children will have the ability to take action appropriately and quickly. This can support the readiness of the Indonesian nation to welcome the peak of the demographic bonus in 2030 and the creation of a quality golden generation in 2045. The Moriah College of Theology (STT) considers it necessary to collaborate with the government and the Nation's Children Care Network (JPAB) to provide education and outreach. to every adult citizen so that they have the paradigm and awareness to provide opportunities for children to grow and develop optimally. For this reason, a webinar on Child Protection against Sexual Exploitation, Violence and Pornography was held. With this webinar, it is hoped that incidents of sexual exploitation, violence and pornography against children in Indonesia can be reduced or completely eliminated. So as to create a healthy environment that supports Indonesian children to grow and develop healthily both physically, mentally and emotionally.

Keywords: STT Moriah; child protection; sexual exploitation; violence; pornography

Abstrak

Anak adalah generasi masa depan bangsa. Mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal jika didukung oleh orang-orang dewasa di sekitarnya. Untuk itu setiap orang dewasa perlu memahami bahwa anak membutuhkan dukungan dari mereka. Dengan pemahaman ini maka orang dewasa akan memiliki kesadaran untuk menyiapkan ruang dan waktu bagi anak-anak, sehingga anak-anak dapat mengekspresikan diri sebagai pribadi yang bermartabat, berpotensi dan berharga. Anak yang merasa bermartabat, berpotensi dan berharga akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Rasa percaya diri anak akan membantu mereka dalam mengambil setiap keputusan dan merespon terhadap setiap pergumulan yang dihadapi. Dengan rasa percaya diri yang tinggi, anak akan memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan dengan tepat dan Cepat. Hal ini dapat mendukung kesiapan bangsa Indonesia dalam menyambut puncak bonus demografi di tahun 2030 dan terciptanya generasi emas yang berkualitas di tahun 2045. Sekolah Tinggi

Teologi (STT) Moriah memandang perlu untuk menggandeng pemerintah dan Jaringan Peduli Anak Bangsa (JPAB) guna melakukan edukasi dan sosialisasi kepada setiap warga dewasa supaya mereka memiliki paradigma dan kesadaran untuk memberikan kesempatan kepada anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Untuk itu diselenggarakan webinar Perlindungan Anak terhadap Eksploitasi Seksual, Kekerasan, dan Pornografi. Dengan webinar ini diharapkan kejadian eksploitasi seksual, kekerasan dan pornografi terhadap anak di Indonesia dapat berkurang atau hilang sama sekali. Sehingga tercipta lingkungan yang sehat yang mendukung anak-anak Indonesia untuk tumbuh dan berkembang secara sehat baik fisik, mental, maupun emosionalnya.

Kata Kunci: STT Moriah; perlindungan anak; eksploitasi seksual; kekerasan; pornografi

A. PENDAHULUAN

Dalam menyambut puncak bonus demografi di tahun 2030 dan Indonesia Emas 2045, Sekolah Tinggi Teologi (STT) Moriah sangat peduli akan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak Indonesia dalam menyambut dua momen besar tersebut. Kesiapan bangsa Indonesia dalam menyiapkan generasi muda sangat tergantung dari paradigma, sikap dan perilaku warga dewasa Indonesia. Untuk itu penting dilakukan sosialisasi dan edukasi ke seluruh komponen bangsa Indonesia dari segala lini, agar timbul kesadaran untuk menciptakan ruang dan waktu, sehingga tercipta budaya peduli dengan anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Untuk itu STT Moriah menggandeng mitra Jaringan Peduli Anak Bangsa (JPAB) yang konsen terhadap Perlindungan anak dan juga pemerintah untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait perlindungan anak terhadap eksploitasi seksual, kekerasan dan pornografi. Dengan kerja sama ini diharapkan terbangun sinergi yang saling menguatkan dalam menyuarakan Perlindungan anak, khususnya perlindungan anak terhadap eksploitasi seksual, kekerasan dan pornografi.

Anak adalah pribadi yang paling lemah. Anak rentan dengan intimidasi dan manipulasi. Lingkungan hidup anak yang tidak sehat baik secara fisik maupun emosional akan menghasilkan pribadi yang cenderung tidak sehat di masa dewasanya. Hal ini akan berdampak terhadap sosial, ekonomi dan

budaya masyarakat. Sikap dan perilaku anak-anak sangat tergantung kepada orang dewasa di sekitarnya, karena anak belajar dengan mengamati dan meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa di sekitar mereka.

Untuk itu perlu selalu dilakukan sosialisasi dan edukasi secara terus-menerus dan berkesinambungan kepada warga dewasa. Karena warga dewasa sangat menentukan nasib dan masa depan anak-anak. Edukasi dan sosialisasi secara terus menerus dan berkesinambungan kepada warga dewasa akan selalu mengingatkan mereka untuk memiliki hati untuk menciptakan ruang dan waktu agar anak-anak memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara sehat.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Edukasi dan sosialisasi terkait Perlindungan Anak terhadap Eksploitasi Seksual, Kekerasan, dan Pornografi dilakukan dalam bentuk webinar secara *online*. Dengan webinar secara *online* diharapkan edukasi ini dapat menjangkau seluruh warga negara Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: Tahap Persiapan, Pelaksanaan Webinar, dan Evaluasi. Tahap persiapan di antaranya merancang waktu pelaksanaan webinar, *keynote speaker*, narasumber, moderator, durasi masing-masing dalam mempresentasikan materinya, pemilihan topik dan tema, pembuatan flyer, menyiapkan link pendaftaran, link sertifikat, dan lainnya.

Peran STT Moriah dalam Edukasi ke Masyarakat terkait Perlindungan Anak dari Eksploitasi Seksual, Kekerasan, dan Pornografi

Sri Mulyani, Marthin Steven Lumingkewas, Samuel Sabadnugroho, Hellmut Sharon Tegar Waruwu

Webinar dilaksanakan pada hari Senin, 19 Juni 2023 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Gambar 1 menyajikan *Run Down* webinar.

Waktu (WIB)	Kegiatan	PIC	Instansi	Keterangan
08.30 – 09.00	Masuk link zoom	Admin	JPAB	
09.00 – 09.05	Welcome	Dr. Gideon Sutrisno	STT Moriah	Moderator
09.05 – 09.15	Pembukaan	Dr. Marthin S. Lumingkewas	STT Moriah	Dir. Pasca Sarjana STT Moriah
09.15 – 09.25	Sambutan	Dr. Antonius Misa	STT Moriah	Ketua STT Moriah
09.25 – 09.40	Keynote Speaker I	Hj. Airin Rachmi Diany, S.H., M.H.	Pemerhati Anak	Anak adalah Generasi Penerus Bangsa
09.40 – 09.55	Keynote Speaker II	Arist Merdeka Sirait	Pemerhati Anak	Kualitas Kehidupan Anak Indonesia
09.55 – 10.00	Masuk Sesi I	Dr. Ramly D.B. Lumintang	STT Moriah	Moderator
10.00 – 10.30	Narasumber I	Dr. Haryati PH	Ketua Pengurus JPAB Nasional	Anak Bermurabah, Berharga, dan Berpotensi
10.30 – 11.00	Narasumber II	Drg. Khairati, M.Kes.	Kadis DPMP3AKM	Peran Pemerintah dalam Perlindungan Anak
11.00 – 11.25	Q & A			Moderator
11.25 – 11.30	Masuk Sesi II	Beta Ria Sonata, M.Th.	STT Moriah	Moderator
11.30 – 12.00	Narasumber III	Dr. Sri Mulyani, M.Si.	JPAB Regional Banten	Merubah Paradigma, Membentuk Save Person
12.00 – 12.30	Narasumber IV	Reynold Andra Luntungan, M.Th.	JPAB Regional Banten	Disiplin Positif, Mengimplementasikan Kebenaran
12.30 – 12.45	Q & A			Moderator
12.45 – 13.25	Break			
13.25 – 13.30	Masuk Sesi III	Rini Widiastuti, SE., M.A.	JPAB	Moderator
13.30 – 14.00	Narasumber V	Jenny Gunawan, S.Psi., Psikolog	JPAB Regional Jatim	Gerakan Ramah Anak di Surabaya
14.00 – 14.30	Narasumber VI	Dr@ Daniel Iswahyudi, M.Pd.	Rajawali Kecil	Perlindungan Anak di daerah 3T
14.30 – 14.55	Q & A			Moderator
14.55 – 15.00	Foto Bersama	Admin	JPAB	
15.00	Penutupan	Dr. Marthin S. Lumingkewas	STT Moriah	Dir. Pasca Sarjana STT Moriah

Gambar 1. *Run Down* Webinar

Keterlibatan berbagai pihak tercantum dalam *Run Down*. Sebagai *keynote speaker* dipilih ibu Dr. Hj. Airin Rachmi Diany, S.H., M.H. Beliau adalah mantan Wali Kota Tangerang Selatan yang sukses dalam menggalakkan Gerakan Ramah Anak di Tangerang Selatan. Dalam kepemimpinan beliau, Tangerang Selatan mendeklarasikan sebagai kota yang ramah anak. *Keynote speaker* kedua adalah bapak Arist Merdeka Sirait. Beliau adalah petinggi dari Komisi Perlindungan Anak, yang kiprahnya tidak asing lagi dalam melakukan berbagai kegiatan terkait perlindungan Anak. Namun pada kesempatan ini beliau tidak dapat hadir.

Narasumber Dr. Haryati PH adalah ketua pengurus JPAB Nasional. Pengalaman beliau di ranah global dan nasional. Narasumber Drg. Khairati, M.Kes., selaku kepala DP3AP2KB Tangerang Selatan memaparkan peran pemerintah dalam perlindungan anak. Narasumber Dr. Sri Mulyani mengajak para peserta webinar untuk mengubah paradigma agar lebih membuka hati dan diri terhadap Perlindungan anak. Narasumber Dr(c). Reynold Andrey Luntungan mengedukasi terkait disiplin positif. Narasumber Ibu Jenny Goenawan, S.Psi., Psikolog memaparkan proses dan perkembangan Gerakan Ramah Anak di kota Surabaya. Narasumber Dr(c). Iswahyudi dari lembaga Rajawali Kecil

memaparkan pengalaman beliau terkait perlindungan anak di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdalam) di Indonesia. Sebagai moderator adalah Dr. Gideon Sutrisno, Dr. Ramly DB Lumintang, ibu Beta Ria Sonata, M.Th., dan ibu Rini Widiastuti, M.M. Mereka dari STT Moriah, sebagai dosen dan mahasiswa, maupun dari lembaga JPAB. Supaya informasi pelaksanaan webinar dapat menjangkau banyak pihak, maka dibuat flyer sebagai media informasi. Tampilan flyer dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Flyer* Webinar

C. HASIL DAN PEMBAHASAN Peserta Webinar

Webinar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai *schedule* yang sudah ditetapkan. Peserta yang mendaftar sebanyak 212 orang dari berbagai lembaga se-Indonesia. Peserta dari berbagai instansi. Peserta dari kalangan ibu rumah tangga sampai dengan karyawan dari berbagai instansi. Ada yang berasal dari sekolah negeri, berlatar agama Islam, Hindu, dan Kristen. Ada juga yang berasal dari pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Irian.

Dari jenis kelamin peserta webinar, didapatkan informasi 24% adalah berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 76% peserta berjenis kelamin perempuan. Ini menunjukkan bahwa perempuan lebih tertarik untuk memahami terkait perlindungan anak dari pada kaum laki-laki. Hal ini juga mungkin karena pelaksanaan webinar di hari Senin atau hari kerja. Kemungkinan banyak kaum lelaki yang tidak bisa mengikuti webinar karena sedang bekerja.



Gambar 3. Jenis Kelamin Peserta Webinar Perlindungan Anak



Gambar 4. Pendidikan Peserta Webinar Perlindungan Anak

Berdasarkan pendidikan peserta webinar, sebanyak: 1% Profesor, 2% Pendidikan Doktor, 6% berpendidikan S2, 31% berpendidikan S1, dan sisanya 60% berpendidikan SLTA ke bawah. Kepedulian terhadap perlindungan anak ternyata direspon dari berbagai kalangan pendidikan. Hal ini menggambarkan bahwa kepedulian terhadap perlindungan anak mendapatkan respon dari berbagai kalangan warga dewasa di Indonesia. Semoga mereka akan mampu untuk menyebarkan informasi dan semakin memperkuat jaringan dalam usaha untuk Perlindungan anak di Indonesia.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. *Opening* oleh Dr. Gideon Sutrisno Dilanjutkan Sambutan dari Ketua Pelaksana Dr. Marthin Steven Lumingkewas selaku Direktur Pasca sarjana STT Moriah dan Inisiator Webinar



Gambar 6. Dr. Gideon Sutrisno (Moderator) bersama Dr. Antonius Missa selaku Ketua STT Moriah yang Sedang Memberikan Kata Sambutan



Gambar 7. Dr. Hj. Airin Rachmi Diany, SH., M.H. Sedang Menyampaikan Paparan Materi



Gambar 8. Sesi I, Moderator Dr. Ramly DB Lumintang dengan Narasumber Dr. haryati PH dan Dra. Irma Safitri sebagai Pengganti Drg. Khairathi



Gambar 9. Sesi 1, Dr. Haryati PH Sedang Memaparkan Materi



Gambar 10. Sesi 1, Dra. Irma Safitri Sedang Memaparkan Materi

Peran STT Moriah dalam Edukasi ke Masyarakat terkait Perlindungan Anak dari Eksploitasi Seksual, Kekerasan, dan Pornografi

Sri Mulyani, Marthin Steven Lumingkewas, Samuel Sabadnugroho, Hellmut Sharon Tegar Waruwu



Gambar 11. Sesi 2, Moderator Beta Ria Sonata, M.Th dengan Narasumber Dr. Sri Mulyani dan Dr(c). Reynold Andre Luntungan



Gambar 16. Dr(c). Iswahyudi Sedang Memaparkan Materi



Gambar 12. Sesi 2, Dr. Sri Mulyani Sedang Memaparkan Materi



Gambar 13. Sesi 2, Dr(c). Reynold Andre Luntungan Sedang Memaparkan Materi



Gambar 14. Sesi 3, Moderator Rini Widiastuti, M.M dengan Narasumber Ibu Jenny Goenawan, S.Psi. Psikolog dan Dr(c). Iswahyudi.



Gambar 15. Ibu Jenny Goenawan, S.Psi. Psikolog Sedang Memaparkan Materi

D. PENUTUP

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh STT Moriah dengan bekerja sama dengan JPAB dan Pemda Tangerang Selatan melalui edukasi dan sosialisasi Perlindungan Anak terhadap Eksploitasi Seksual, Kekerasan, dan Pornografi yang dilakukan secara *online* mendapat sambutan baik oleh masyarakat dari berbagai kalangan, suku, agama dan ras, serta menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa warga negara Indonesia sangat peduli dengan perlindungan anak.

Untuk itu sosialisasi dan edukasi semacam ini perlu digalakkan dan dilakukan secara intens oleh berbagai lembaga supaya semua lapisan masyarakat benar-benar memiliki kesadaran akan pentingnya perlindungan anak dan mampu berpartisipasi dalam melindungi anak dari eksploitasi seksual, kekerasan dan pornografi. Dengan demikian anak-anak dapat menikmati tumbuh kembang secara optimal dan mempersiapkan diri sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas.

E. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (BPS). *Analisis Profil Penduduk Indonesia*. Nomor Katalog : 2101038, Nomor Publikasi : 07300.2205, ISSN / ISBN : 978-602-438-432-6, Tanggal Rilis : 2022-06-24 <https://www.bps.go.id/publication/2022/06/24/ea52f6a38d3913a5bc557c5f/a-nalisis-profil-penduduk-indonesia.html>

JPAB. *Anak Bermartabat, Berharga, dan Berpotensi*. <https://www.jpab-indonesia.org/home>



- Kominfo. *Komitmen Pemerintah Wujudkan Bonus Demografi yang Berkualitas*. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/27423/komitmen-pemerintah-wujudkan-bonus-demografi-yang-berkualitas/0/berita>
- Nora Susilawati. (2020). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Berbakat (Gifted). *Jurnal Sikola Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2):135-146. https://www.researchgate.net/publication/348240789_Peranan_Orang_Tua_Dalam_Mengembangkan_Potensi_Anak_Berbakat_Gifted
- Resti Ekningsyas. *Kebebasan Anak Berpendapat Dimulai dalam Keluarga*. Jarkom ISMKMI. Juli 24, 2019. <https://ismkmi.org/2019/07/24/kebebasan-anak-berpendapat-dimulai-dalam-keluarga/>
- Siti Makhmudah. (2018). Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*. 2 (2). <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/98077985952788974>
- Sri Mulyani. (2023). The Effect of Restoring Your Heart (RYH) Ministry, Finding Roots of Bitterness, and Emotional Management, on Heart Healing: A Quantitative Study in Indonesia. *Pharos Journal of Theology*, 104 (3), https://www.pharosjot.com/uploads/7/1/6/3/7163688/article_23_vol_104_3_in_donesia.pdf
- Unicef. (2020). *Unicef for every day. Situasi Anak di Indonesia..* <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2020-07/Situasi-Anak-di-Indonesia-2020.pdf>
- Utomo Priyambodo. *Bonus Demografi untuk Mencetak Generasi Indonesia Berdaya Saing Global*. National Geographic Indonesia. Sabtu, 25 Februari 2023. <https://nationalgeographic.grid.id/read/133704759/bonus-demografi-untuk-mencetak-generasi-indonesia-berdaya-saing-global>